



# JURNAL PEMA TARBIYAH

Volume 3, Nomor 1 Juni 2024

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah>

E-ISSN: 2961-9289

## MENINGKATKAN POTENSI MINAT DAN BAKAT MELALUI GEMA 1 MUHARRAM DI KAMPUNG DURIAN MENDE ACEH TAMIANG

Sapri<sup>1</sup>, Nirwana Anas<sup>2</sup>, Riris Nurkholidah Rambe<sup>3</sup>, M. Abrar Putra Kaya Harahap<sup>4</sup>, Omega Megarani<sup>5</sup>, Ros Suryaningsih Gee<sup>6</sup>, Sabina Khairunnisa<sup>7</sup>, Annisa Balqis<sup>8</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: [sapri@uinsu.ac.id](mailto:sapri@uinsu.ac.id)

Corresponding Author: Sapri

DOI: 10.30829/pema.v2i2.3452

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat anak melalui lomba Gebyar Muharram (GEMA) di kampung Durian Mende. Penelitian dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan dengan menggunakan enam tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu, 1) Observasi, 2) Perencanaan Program, 3) Pembentukan kepanitiaan, 4) Pelatihan, 5) Pembekalan, 6) Praktek. Hasil dari kegiatan Lomba GEMA di kampung Durian Mende dapat dilihat bahwa anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti lomba. Untuk mengetahui minat dan bakat anak-anak kampung Durian Mende, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat. Agar bakat tersebut dapat teralisasi maka adanya pelatihan untuk membantu para anak-anak kampung Durian Mende. Untuk mengali minat dan bakat anak-anak kampung Durian Mende, di lakukan pelatihan dan pembekalan. Pelatihan dan pembekalan serta adanya praktek yang di sesuaikan dengan minat masing-masing individu dapat membantu meningkatkan minat dan bakat mereka. Faktor-faktor eksternal seperti lingkungan, orang tua, dukungan sosial, teknologi menjadi point penting dalam meningkatkan minat dan bakat anak.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Minat dan Bakat, Anak-anak, Durian Mende

### ABSTRACT

*This research aims to increase children's interests and talents through the Gebyar Muharram (GEMA) competition in Durian Mende village. The research was carried out by a community service team for students at the North Sumatra State Islamic University, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Madrasah Ibtidaiyyah Education Study Program. The research method used is a qualitative research method and uses six stages in implementing community service activities namely, 1) Observation, 2) Program Planning, 3) Formation of a committee, 4) Training, 5) Education, 6) Practice. The results of the GEMA Competition activities in Durian Mende village can be seen that the children were very enthusiastic and eager to take part in the competition. To find out the interests and talents of the children of Durian Mende village, outreach was carried out to the community. So that this talent can be realized, there is*

*training to help the children of Durian Mende village. To explore the interests and talents of the children of the durian crumbling village, training and provision were carried out. Training and provision as well as practice tailored to each individual's interests can help increase their interests and talents. External factors such as the environment, parents, social support, technology are important points in increasing children's interests and talents.*

**Keywords:** *Improvement, Interest and Talent, Children, Durian Mende*

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian Masyarakat atau sering dikenal dengan PEMA yang terdapat di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah salah satu program wajib dalam studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang digelar mandiri oleh mahasiswa berbagai prodi. Para mahasiswa semester 4 di semua prodi FITK secara mandiri dengan inisiasi dan biaya sendiri memberikan pengabdian untuk masyarakat Sumatera Utara (SUMUT) atau luar dari SUMUT di berbagai desa di kabupaten/kota selama kurang lebih seminggu. (Mardianto, 2022). Oleh karena itu mahasiswa tidak boleh menyia-nyaiakan kesempatan ini karena sebagai peluang yang baik untuk dapat berinteraksi dan mengabdikan serta berkontribusi kepada masyarakat.

Suatu tempat yang dihuni oleh masyarakat dari berbagai suku yang memiliki sistem pemerintahan yang dikepalai oleh kepala desa dan anggota perangkat desa lainnya disebut sebagai Desa (Andi Alam Bahri et al., 2023). Desa atau dikenal dengan Kampung Durian Mende dipilih oleh Mahasiswa/I UINSU Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) 1 ST 2021 sebagai lokasi untuk melakukan program Pengabdian Masyarakat. Kampung Durian adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.

Mahasiswa/I PGMI 1 ST 2021 memiliki program unggulan yaitu program “Lomba Gebyar Muharram” atau disingkat dengan “Lomba Gema”. Diharapkan dapat melakukan perubahan ke hal yang lebih baik dan sebagai pengingat untuk senantiasa berakhlak mulia serta dapat mengembangkan kemampuan keagamaan, akhlak serta adab, menggali dan mengembangkan minat bakat dan mengasah rasa percaya diri anak-anak Kampung Durian Mende. Dengan adanya Lomba GEMA para orangtua dapat mengetahui dimana letak minat dan bakat yang ada pada diri anaknya. Orang tua dapat memberikan dukungan sehingga bakat anak dapat dikembangkan lebih serius dan memberikan dampak yang positif.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 dalam rangka untuk memperingati 1 Muharram 1445 H di Kampung Durian Mende. Terdapat berbagai macam kegiatan perlombaan. Adapun kegiatan perlombaan yang dilaksanakan adalah lomba adzan, lomba hapalan surah pendek, lomba busana muslim, lomba lagu religi, lomba mewarnai dan lomba baca puisi islami.

Anak-anak yang berbakat memiliki potensi yang sangat luar biasa, baik untuk penanganan mereka pada masa tumbuh kembang. baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat serta tempat dimana ia tinggal. Orang tua dan pendidik setidaknya menyadari pentingnya pengenalan tanda-tanda anak berbakat dan bagaimana cara menerapkan pola didik anak yang bersangkutan. (Khotibul Iman, 2015) Oleh karena itu dengan adanya kegiatan Lomba GEMA dapat menjawab permasalahan yang ada pada diri anak mengenai minat bakatnya serta orangtua dapat lebih peka dan mendukung anaknya dengan memberikan pola didik yang baik.

## **METODE**

Rangkaian kegiatan Lomba GEMA dalam memperingati 1 Muharram yang diselenggarakan di Masjid Miftahul Jannah Kampung Durian Aceh Tamiang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Adapun beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan ini diantaranya adalah observasi lapangan, perencanaan program, pembentukan panitia, pelatihan, pembekalan, dan praktek. Berikut rincian metode yang digunakan peneliti.

1. Observasi Lapangan  
Peninjauan langsung terhadap minat dan bakat anak-anak di Kampung Durian melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh panitia.
2. Perencanaan Program  
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya maka pada kegiatan Lomba Gema memperingati 1 Muharram akan mengadakan beberapa jenis lomba yaitu, lomba adzan, lomba hafalan surah pendek, lomba puisi, lomba mewarnai, lomba menyanyi lagu religi islami, dan lomba busana muslim.
3. Pembentukan Panitia  
Perangkat panitia PEMA UINSU kelas PGMI-1 stambuk 2021 menyusun panitia inti dan masing-masing koordinator serta anggota setiap divisi.
4. Pelatihan  
Panitia membuka pelatihan di Aula Serba Guna Kantor Datok Penghulu Kampung Durian Aceh Tamiang kepada anak-anak yang akan mengikuti perlombaan. Pelatihan di bimbing oleh panitia setiap divisi.
5. Pembekalan  
Setelah melakukan kegiatan pelatihan kepada anak-anak yang akan mengikuti lomba, selanjutnya anak-anak akan diberi arahan mengenai kegiatan lomba tersebut seperti bagaimana cara pelaksanaannya serta aturan-aturan yang ditetapkan pada perlombaan tersebut.
6. Praktek  
Kemudian yang terakhir yaitu pelaksanaannya pada saat kegiatan Lomba GEMA memperingati 1 Muharram, anak-anak menampilkan kemampuannya yang telah diberi pelatihan dan pembekalan oleh panitia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh Mahasiswa PGMI 1 St 2021 dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Demi menuntaskan salah satu Tri Dharma tersebut maka terbentuklah kepanitiaan Pengabdian Masyarakat pada Jum'at, 12 Mei 2023. Salah satu tujuan utama dilaksanakannya kegiatan ini untuk menumbuhkan minat dan bakat anak serta menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam jiwa keagamaan dan spritualnya.

Perlombaan Gebyar Muharram ini sangat cocok dalam menggali minat dan bakat anak di Desa Durian Mende dalam pengetahuan agama serta memberikan rasa kepercayaan diri kepada anak-anak untuk berani tampil dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri. Sebenarnya berdasarkan survey yang dilakukan ditemui bahwa anak-anak di desa tersebut memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti lomba. Hanya saja memang perlu adanya bimbingan dan arahan untuk mengajak mereka ikut

serta dalam kegiatan yang telah dibuat, lomba ini sangat bermanfaat untuk mendidik dan menambah pengetahuan agama. Apalagi Gebyar Muharram ini salah satu tahun baru umat islam, yang mana pada hari ini harus diisi dengan kegiatan-kegiatan positif dan bermanfaat tentunya.

Sejalan dengan yang dikatakan Zakiyah bahwa keagamaan akan semakin berkembang dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama. Sehingga, dengan bertambahnya pengetahuan agama dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa keagamaan anak yang akan mempengaruhi pembentukan terhadap karakter anak (Miftahul Huda, 2009).

Maka benar lomba ini cocok untuk meningkatkan pengetahuan agama dan minat bakat anak dengan alasan lomba yang diselenggarakan berkaitan dengan pengetahuan keagamaan. Adapun lomba yang dimaksud yaitu lomba adzan, hapalan surah pendek, busana muslim, lagu religi, mewarnai nuansa islam dan baca puisi islami. Dengan adanya kegiatan ini besar harapan dapat memberikan semangat dalam belajar kepada anak-anak Desa Durian Mende dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat, dan memberikan rasa percaya diri atas potensi yang mereka miliki.



Gambar 1. Perlombaan GEMA 1 Muharram

Untuk menarik anak-anak untuk mengikuti lomba tersebut, mahasiswa PGMI I melakukan pendekatan kepada mereka sekaligus bermain dengan tujuan jika mereka sudah dekat, makan dapat dengan mudah untuk diajak ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan. Dalam upaya ini, mahasiswa PGMI I terbagi menjadi enam kelompok, tugas utama kelompok ini untuk mencari dan mengajak anak-anak untuk bergabung dalam lomba. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk mendekati sejumlah anak dan bermain bersama mereka. Melalui bermain, diharapkan bisa membina hubungan yang lebih dekat dan akrab dengan anak-anak, sehingga anak-anak merasa senang dan termotivasi untuk ikut serta dalam lomba yang diadakan.

Menurut Teori Piaget, pendekatan bermain ini menjadi cara yang efektif untuk mengenalkan anak-anak dengan kegiatan lomba, karena melalui kesenangan bermain bersama, mereka dapat lebih mudah diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diinginkan. Bermain merupakan wahana yang penting yang dibutuhkan untuk perkembangan berpikir anak. Salah satu fungsi penting bermain adalah memberikan kesempatan pada anak untuk mengasimilasi kenyataan terhadap dirinya dan dirinya terhadap kenyataan (Ade Holis, 2016).

Dengan kata lain mendekati mereka dengan cara bermain dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpikir bahwasannya mahasiswa PGMI I dekat kepada mereka dan cocok dijadikan teman. Saat mereka sudah merasa hal demikian, maka disitulah kelompok tersebut mengajak dan memberikan motivasi kepada mereka untuk menyemarakkan lomba Gebyar Muharram. Terbukti dari pendekatan tersebut didapatkan peserta lomba sebanyak 30 peserta lomba adzan, 25 peserta hapalan surah pendek, 15 peserta busana muslim, 17 peserta lagu religi, 40 peserta mewarnai nuansa

islam dan 10 peserta baca puisi islami. Jika ditotal jumlah peserta keseluruhan mencapai 137 peserta, hal ini diluar dari yang direncanakan panitia penyelenggara.

Agar semakin menarik minat bakat dan menumbuhkan semangat mereka dalam mengikuti lomba dilakukan bimbingan kepada anak-anak terkait lomba-lomba yang akan diikuti, memberikan pelatihan, pengarahan tata cara dan aturan lomba. Bimbingan lomba yang diberikan sebenarnya hanyalah pelengkap saja, tujuan utama panitia yaitu untuk mengajak mereka belajar tentang pengetahuan agama dan membimbing anak-anak Desa Durian Mende membaca Al-Quran. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari sehabis maghrib di Aula Desa Durian Mende dengan harapan anak-anak di desa ini bertambah semangat dan pengetahuan agamanya.

Pada hari kegiatan lomba Gebyar Muharram terlihat anak-anak sangat antusias mengikuti perlombaan dalam menyemarakkan tahun baru islam. Sebenarnya antusias mereka sudah terlihat jauh sebelum pelaksanaan lomba, berbagai persiapan-persiapan telah dilakukan untuk memenangkan perlombaan yang diikuti. Anak-anak terlihat sangat gembira mengikuti dan menyemarakkan perlombaan ini karena ini merupakan satu-satunya perlombaan Muharram yang diadakan dengan enam cabang lomba. Peserta-peserta lomba pun tidak terbatas jenjang Tk dan SD saja, akan tetapi lomba ini terbuka untuk tingkat SMP sesuai dengan persyaratan lombanya.

Warga desa dan juga pemerintahan desa mendukung penuh terlaksananya kegiatan Gebyar Muharram yang mana kegiatan ini dinilai bermanfaat dalam menumbuhkan minat dan bakat anak serta pengetahuannya tentang agama. Kepala Desa Durian Mende mengatakan bahwa dirinya sangat mendukung terlaksananya kegiatan, banyak nilai-nilai positif yang akan didapatkan anak-anak yang mengikuti perlombaan.

*“Selaku pemimpin tertinggi di desa ini saya merasa bangga kepada adik-adik mahasiswa PGMI I UIN SU yang telah melakukan dan menyelenggarakan perlombaan ini. Saya menilai kegiatan ini sangat positif dilakukan kepada anak-anak, hal ini dikarenakan dengan adanya lomba kepercayaan diri mereka akan terbentuk sehingga bakat yang selama ini terpendam akan mulai tampak melalu kegiatan Gebyar Muharram yang diselenggarakan. Mereka yang awalnya tidak berani berinteraksi dengan dunia luar, dengan adanya lomba ini anak-anak menjadi lebih berani untuk berinteraksi. Terimakasih juga saya ucapkan kepada mahasiswa PGMI I yang telah berkenan dan susah payah mengeluarkan ide dan tenaga dalam penyelenggaraan lomba ini, semoga apa yang kalian tuai dapat bernilai ibadah,”* ungkapnya.

Pada usia dini dan kanak-kanak menjelang pertumbuhan dewasa, anak-anak seusia mereka perlu diberikan pengajaran tentang ibadah seperti bersuci, do'a-do'a, dan ayat-ayat pendek, cara mengucap salam, dan sedikit tentang tata cara melaksanakan salat, azan dan ikamah, serta beberapa hal lain yang dikategorikan kepada amal dan perbuatan baik yang diridai Allah (Subhin & M. Abdillah, 2017).

Maka dapat dikatakan perlombaan ini memang diperlukan sebagai sarana pengajaran ibadah kepada mereka dan penanaman nilai moral dan akhlak. Selain itu dengan lomba ini anak-anak merasa lebih percaya diri dan lebih berani lagi, jika sebelumnya pada saat pemberian bimbingan lomba mereka terlihat malu-malu mengeluarkan potensi yang dipunya. Saat lomba terselenggara anak-anak sangat berani dan semangat mengikuti perlombaan yang diselenggarakan baik itu lomba adzan, hapalan surah pendek, busana muslim, lagu religi, mewarnai nuansa islam, dan baca puisi islami.



## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Lomba GEMA di kampung Durian Mende mempengaruhi antusias dan semangat anak-anak dalam mengikuti lomba. Untuk mengetahui minat dan bakat anak-anak kampung Durian Mende, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat. Agar bakat tersebut dapat teralisasi maka adanya pelatihan untuk membantu para anak-anak kampung Durian Mende. Untuk mengali minat dan bakat anak-anak kampung Durian Mende, di lakukan pelatihan dan pembelakalan. Pelatihan dan pembekalan serta adanya praktek yang di sesuaikan dengan minat masing-masing individu dapat membantu meningkatkan minat dan bakat mereka. Faktor-faktor eksternal seperti lingkungan, orang tua, dukungan sosial, teknologi menjadi point penting dalam meningkatkan minat dan bakat anak.

## REFERENSI

- Ade Holis. (2016). Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 9(1), 23-37.
- Andi Alam Bahri, Patimatun Azzahra, Fitriya, Muhammad Ain, Khairunida, Hasanah, Widya Wati, Jahrudinnur, Isna Mayada, & Rahman Maulana. (2023). Menggali Potensi Dan Meningkatkan Semangat Religiusitas Anak-Anak Desa Cempaka Mulia Timur Melalui Festival Anak Sholeh. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1058-1065.
- Khotibul Iman. (2015). Pengembangan Bakat dan Minat Siswa. *Jurnal Insania*, 20(2), 263-274.
- Mardianto. (2022). FITK UINSU Lepas Mahasiswa Program PEMA : 1663 Mahasiswa Mengabdi di 48 Desa. <https://uinsu.ac.id/fitk-uin-su-lepas-mahasiswa-program-pema-1-663-mahasiswa-mengabdi-di-48-desa/>
- Miftahul Huda. (2009). Idealitas Pendidikan Anak (Tafsir Tematik QS. Luqman). UIN Malang Press.
- Subhin, & M. Abdillah. (2017). Membentuk Akhlaqul Karimah pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 5(1), 47-73.